



## Pengaruh Media Papan Geometri Terhadap Matematika Awal Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al Azhar 32 Padang

Egidia Puty Meiriza<sup>1, a\*</sup>, Zulminiati<sup>1, b</sup>,

<sup>1</sup>Universitas Negeri Padang, Indonesia

<sup>a\*</sup> [egidiaputy@gmail.com](mailto:egidiaputy@gmail.com) <sup>b</sup> [zulminiati@fip.unp.ac.id](mailto:zulminiati@fip.unp.ac.id)

Informasiartikel	ABSTRAK
<p><i>Received</i> : September 02, 2024. <i>Accepted</i> : October 13, 2024. <i>Published</i> : November 16, 2024.</p> <p>Kata kunci: Anak Usia Dini; Matematika Awal; Papan Geometri;</p> <p>DOI: 10.30736/jce.v8i2.2232</p>	<p>Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan rendahnya kemampuan matematika awal anak mengenal bentuk geometri di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang. Hal ini terjadi karena kurang menariknya penggunaan media dalam pengenalan matematika awal anak, Sehingga anak mudah bosan ketika diajarkan mengenai bentuk geometri. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi seberapa besar pengaruh media papan geometri terhadap matematika awal anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk <i>quasy eksperimen</i>. Menggunakan sampel penelitian di kelompok A yang terdiri dari 10 anak di kelas eksperimen dan 10 anak di kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis, untuk menguji perbedaan kemampuan matematika awal anak sesudah dan sesudah perlakuan. Hasil analisis data penelitian, rata-rata pre-test untuk kelas eksperimen 18,7 dan 18,7 untuk kelompok kontrol, sedangkan rata-rata post-test untuk kelompok eksperimen adalah 24,7 dan 20,2 untuk kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa untuk kelas eksperimen dengan menggunakan media papan geometri dan kelas kontrol dengan menggunakan media balok adalah homogen. Hasil penelitian dapat dikatakan signifikan karena penggunaan media papan geometri memiliki keunggulan dalam mengembangkan kemampuan matematika awal anak. Keunggulan dari penggunaan media papan geometri dalam penelitian ini dapat dilakukan anak saat penggunaannya seperti mengenal bentuk, mengenal warna, membedakan ukuran dan mengurutkan berdasarkan besar-kecil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media papan geometri terhadap kemampuan matematika awal anak di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang.</p>
<p><i>Keywords</i>: Early childhood; Early Mathematics; Geometry Board;</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This research was motivated by the problem of the low initial mathematical abilities of children recognizing geometric shapes at Al Azhar Islamic Kindergarten 32 Padang. This happens because the use of media is less interesting in introducing children to early mathematics, so that children easily get bored when taught about geometric shapes. This research aims to determine how much influence the geometry board media has on early childhood mathematics at Al Azhar Islamic Kindergarten 32 Padang. The research method used is quantitative with an experimental approach in the form of quasi-experiments. Using a research sample in group A consisting of 10 children in the</i></p>



---

*experimental class and 10 children in the control class. The data analysis techniques used include normality tests, homogeneity tests and hypothesis tests, to test differences in children's initial mathematical abilities after and after treatment. The results of research data analysis showed that the pre-test average for the experimental class was 18.7 and 18.7 for the control group, while the post-test average for the experimental group was 24.7 and 20.2 for the control class. This difference shows that the experimental class using geometric board media and the control class using block media are homogeneous. The research results can be said to be significant because the use of geometry board media has advantages in developing children's early mathematical abilities. The advantages of using geometric board media in this research are that children can use it, such as recognizing shapes, recognizing colors, differentiating sizes and sorting based on large and small. Thus, it can be concluded that there is an influence of the use of geometry board media on children's early mathematical abilities at Al Azhar 32 Padang Islamic Kindergarten.*

---

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah anak yang usianya 0 hingga usia 6 tahun. Pada usia ini sangat menentukan bagi anak untuk pembentukan karakter dan kepribadian dan kemampuan intelektual anak (Wartini & Riyanti, 2018). Pendidikan anak usia dini merupakan suatu usaha dalam memfasilitasi anak untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dapat dilakukan dengan menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma dan harapan masyarakat. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya yaitu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh serta menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Nurachadijat & Selvia, 2023; Winarti & Suryana, 2020). Dapat disimpulkan bahwa anak usia dini ialah individu yang sedang menjalankan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat agar dapat menentukan karakter dan kepribadian anak (Pratiwi, 2017).

Taman Kanak-kanak ialah lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang bertujuan untuk mengembangkan aspek nilai agama, moral, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, dan seni anak dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik pada anak usia dini. (Wilanda & Zulminiati, 2022). Menurut (Sadikin, Ali, 2019) menjelaskan beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pendidikan anak usia dini: 1) Mengarah pada kebutuhan anak, 2) Bermain sambil belajar, 3) Lingkungan yang digunakan dapat mendukung kegiatan anak, 4) Menggunakan pembelajaran dengan tema, 5) Mengembangkan segala keterampilan yang dimiliki anak, 6) Pembelajaran anak menggunakan media yang bervariasi sebagai sumber belajar. Dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran yang menjadi dasar pembentukan perilaku anak dan pemberian rangsangan terhadap anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan yang mempelajari konsep baru, keterampilan dalam memahami lingkungan sekitar anak seperti: kegiatan

bermain, yang menggunakan alat permainan edukatif. Kemampuan kognitif merupakan suatu proses kognitif yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian yang dialami anak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kognitif ialah kemampuan untuk mengeksplorasi dunia sekitar dengan pengetahuan yang didapatnya.

Kemampuan anak dalam matematika akan membantu mengembangkan aspek perkembangan lain, serta kemampuan anak dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya (Ulya & Zulminiati, 2022). Matematika adalah kemampuan yang dikuasai anak dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapinya dalam kehidupan. Hal ini berkenaan dengan pola-pola, urutan, ukuran, konsep geometri, konsep bilangan, pengklasifikasian dan menggunakan media-media kongkrit. Pengenalan matematika anak usia dini dilakukan dengan memberikan konsep dasar melalui pengalaman langsung. Menurut (Syafdaningsih, 2020) matematika pada anak usia 4-5 tahun meliputi: 1) mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, ukuran atau warna, 2) mengklasifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama sejenis atau berpasangan, mengurutkan benda berdasarkan ukuran dan warna, 3) membilang banyak benda, mengenal konsep bilangan.

Menurut (Khadijah, 2021) kata geometri berasal dari kata Yunani yaitu "ge" yang berarti bumi dan "metrein" yang berarti mengukur. Perkembangan geometri pada anak merupakan kemampuan yang berhubungan dengan suatu konsep bentuk dan ukuran (Putri, 2022). Kegiatannya seperti mengukur benda yang sederhana, memilih benda berdasarkan warna, ukuran dan bentuk, menggunakan bahasa ukuran seperti panjang, pendek, besar, kecil, tinggi, rendah, menciptakan bentuk geometri, membandingkan benda sesuai dengan ukuran, mencocokkan benda sesuai bentuk, warna, dan ukurannya. Menurut (Khadijah, 2021) geometri pada anak merupakan kemampuan yang saling berhubungan dengan suatu konsep bentuk dan ukuran. Kegiatannya dapat dilakukan dengan mengukur benda yang sederhana, memilih benda berdasarkan bentuk, ukuran dan warna, menggunakan bahasa ukuran seperti panjang, pendek, besar, kecil, tinggi, rendah, kemudian membandingkan benda sesuai ukuran, dan mencocokkan benda sesuai bentuk, ukuran dan warna. Dapat disimpulkan bahwa geometri ialah bagian dari matematika yang membahas tentang konsep bentuk dengan tujuan untuk mengenalkan bentuk, ukuran, warna.

Menurut (Zulminiati et al., 2023) media pembelajaran ialah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang daya pikir anak, perhatiannya, kemampuannya, sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif terutama kemampuan matematika. Media dalam suatu kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pembelajaran, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang ingin di stimulus oleh pendidik. Media pembelajaran dapat berupa hasil teknologi cetak, audio, visual, audio visual dan teknologi komputer dengan kata lain pemanfaatan multimedia atau animasi sebagai sarana pembelajaran (Khaira, 2021). Media pembelajaran ialah alat bantu dalam proses pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran (Maghfiroh & Suryana, 2021; Muhson, 2010). Jadi media pembelajaran yaitu suatu alat bantu yang sangat penting bagi seorang pendidik untuk menunjang ke efektifan belajar anak agar anak tertarik dalam pembelajaran agar tercapainya kemampuan belajar yang diinginkan.

Salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal geometri pada anak yaitu papan geometri (Ervinda, 2019; Syahpitri & Sitorus, 2024). Media papan geometri adalah sebuah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dalam proses pembelajaran. Media papan geometri merupakan sebuah media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan matematika awal anak salah satunya mengenali geometri (Surya et al., 2021). Media papan geometri yang memiliki alas papan berbentuk persegi empat, yang mana pada alas papan tersebut terdapat 4 tiang yang pada masing-masing tiang terdapat satu macam geometri yang berbeda ukuran disetiap kepingan geometrinya, dan dilengkapi dengan bermacam warna yang menarik untuk anak (Jamilah et al., 2023; Kintoko et al., 2020). Sehingga melalui media papan geometri ini anak diharapkan dapat mengetahui dan mengembangkan kemampuan mengenal geometri pada anak. Keunggulan dari media papan geometri ini adalah anak dapat mengenal bentuk geometri serta ukuran dan warna, dengan teknik memasangkan kepingan geometri yang sudah diberi lubang pada tiang papan, dan dengan media papan geometri ini anak dapat mengenal bentuk geometri, ukuran dan warna pada geometri. Sehingga menarik perhatian dan minat anak untuk belajar mengenal geometri dengan desain dan warna yang menarik dalam satu bentuk media pembelajaran. (Fitriani et al.: 2021)

Berdasarkan observasi di TK Islam Al Azhar 32 Padang kemampuan matematika awal anak dalam mengenal bentuk geometri masih rendah. Salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang yaitu media yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kurang menarik. Akibatnya penggunaan media yang kurang menarik perhatian anak, akan menyebabkan anak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat mengganggu hasil belajar pada anak. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran sangat diperlukan media pembelajaran yang menarik bagi anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri, hal ini bertujuan agar kemampuan mengenal bentuk geometri anak dapat berkembang secara optimal. Mengajarkan mengenal geometri dengan menggunakan media papan geometri memiliki manfaat: 1) meningkatkan pemahaman konsep geometri pada siswa, 2) meningkatkan minat belajar pada anak, 3) memberikan pembelajaran langsung pada anak, Berdasarkan temuan diatas peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan memfokuskan kajian penelitian tentang pengaruh media papan geometri terhadap matematika awal anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang.

## **METODE**

Berdasarkan dengan judul yaitu pengaruh media papan geometri terhadap matematika awal anak. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk quasi eksperimen. Kuantitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang mengedepankan induksi, objektivitas, dan metode ilmiah, dengan data yang dikumpulkan berupa angka atau pertanyaan yang dianalisis melalui teknik statistik (Hermawan, 2019). Eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Haeda et al., 2024). Penelitian dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang, dengan melibatkan seluruh populasi anak yang berjumlah 99 orang anak. Sampel menggunakan dua kelas yaitu kelas A. Marwah (kelas eksperimen) beranggotakan 10 orang anak serta

kelas A. Shafa (kelas kontrol) beranggotakan 10 orang anak. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *cluster sampling*.

Metode penilaian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah checklist. Checklist merupakan sebuah daftarmemuat berbagai aspek yang akan diamati oleh peneliti (Sudaryono 2017). Instrument observasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki criteria penelitian yaitu: a) Mahir (M) poin 4, b) Cukup (C) poin 3, c) Mulai Muncul (MM) poin 2, dan d) Belum Muncul (BM) poin 1. Analisis data menerapkan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyimpulkan implikasi dari hasil penelitian, hipotesis diperiksa melalui pemanfaatan uji-t.sebelum uji-t penilaian untuk normalitas dan homogenitas dilakukan. Hasil penyelidikan pengaruh media papan geometri pada matematika awal anak di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang digambarkan berdasarkan analisis data berikut :

**Tabel 1.** Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,240	10	,106	,935	10	,500
	Post-Test Eksperimen	,230	10	,143	,888	10	,161
	Pre-Test Kontrol	,240	10	,106	,935	10	,500
	Post-Test Kontrol	,240	10	,109	,803	10	,016

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 20. Diperoleh nilai *sig kolmogrov-smirnov* untuk pre-test dan post-test kelas eksperimen 0,106 dan 0,143. Sedangkan untuk nilai *sig kolmogrov-smirnov* untuk pre-test dan post-test kelas kontrol 0,106 dan 0,109. Jadi, berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki signifikan  $> 0,05$ .

**Tabel 2.** Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	,005	3	36	1,000
	Based on Median	,015	3	36	,997
	Based on Median and with adjusted df	,015	3	30,550	,997
	Based on trimmed mean	,003	3	36	1,000

Berdasarkan tabel 21 pengujian menggunakan *SPSS 29* dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,848, karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05, yakni  $1,000 > 0,05$  sehingga data tersebut dapat dikatakan homogeny. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogeny. Karena kedua kelas tersebut homogeny maka dapat dikatakan suatu penelitian.

**Tabel 3.**Independent Sampel Test Menggunakan SPSS 29

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,008	,928	5,113	18	,000	4,500	,880	2,651	6,349
	Equal variances not assumed			5,113	17,601	,000	4,500	,880	2,648	6,352

Berdasarkan tabel uji *Independent Samples Test* di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada *Levene's Test For Equality of Variences* sebesar  $0,928 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogeny. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig (2-tailed) adalah sebesar  $0.000 < 0,05$ , dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima oleh  $H_0$  ditolak. Dengan hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan *Media Papan Geometri* berpengaruh terhadap kemampuan matematika awal anak usia dini.

Berdasarkan penelitian pengaruh media *Papan Geometri* terhadap matematika awal anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang, diperlukan pembahasan dan memperdalam kajian dalam penelitian ini. Dalam peneilitian ini peneliti menggunakan media papan geometri dalam mengenalkan matematika awal anak pada kelas eksperimen. Pada hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen terdapat peningkatan yang signifikan, diketahui bahwa rata-rata pada pre-test kelas eksperimen yaitu 18,7 dan rata-rata post-test kelas eksperimen yaitu 24,7. Hal ini menandakan bahwa media papan geometri memiliki pengaruh terhadap perkembangan matematika awal anak.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh (Izza, 2021) dengan menggunakan media tanggam dalam kemampuan mengenal bentuk geometri, penelitian yang saya lakukan dengan media papan geometri lebih efektif dan memudahkan anak dalam mengenal bentuk, ukuran dan warna pada geometri, karena media papan geometri lebih memotivasi anak belajar dengan bermacam bentuk dan warna yang menarik minat belajar anak dan media papan geometri memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap matematika awal anak usia dini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

Anak mampu menyebutkan bentuk geometri, pada kegiatan ini ada sebagian kecil dari anak yang masih keliru dalam mengenal bentuk persegi dan persegi panjang,

setelah di perkenalkan media papan geometri, terdapat kemajuan yang mana anak sudah mampu menyebutkan bentuk dari geometri, kemudian anak mampu menyebutkan warna pada geometri, sebagian besar anak sudah mampu menyebutkan warna yang ada pada geometri seperti warna merah, kuning, hijau, dan biru. Dengan menggunakan media papan geometri yang mana memiliki keunggulan yang mana media papan geometri sangat menarik dapat memotivasi anak dalam mengembangkan kemampuannya (Hikmawati, 2021; Setiawan, 2020). Media ialah bagian dari permainan anak sehingga guru memanfaatkan media tersebut untuk mengenalkan konsep matematika pada anak. Sejalan dengan penelitian (Izza, 2021) yang menyatakan bahwa pengenalan geometri pada anak usia dini sangat penting karena anak akan mengenali bentuk dasar seperti bentuk segitiga, persegi, lingkaran. Keterlambatan anak mengenal bentuk geometri akan menghambat anak dalam mengklasifikasika bentuk-bentuk benda.

Anak mampu mengelompokkan ukuran geometri yang sama, ketika anak mengelompokkan ukuran geometri yang sama, sebagian besar anak sudah mulai bisa mengelompokkannya sendiri dan ada beberapa anak yang sudah bisa namun perlu bantuan dari gurunya (Khotimah, 2020). Kemudian mengelompokkan warna geometri yang sama, hal ini juga tampak perbedaan dari kedua kelas yang mana pada kelas eksperimen sebagian besar anak sudah mampu mengelompokkan warna contohnya biru sama biru, sedangkan pada kelas kontrol beberapa anak sudah mampu namun perlu bantuan dari guru (Kustiawan, 2016). Anak mampu membedakan ukuran dari masing-masing geometri, pada saat membedakan ukuran sebagian kecil dari anak yang masih butuh bantuan dari gurunya mampu membedakan panjang pendek, pada kelas eksperimen anak sudah mulai bisa membedakan ukuran panjang-pendek geometri, sedangkan pada kelas kontrol sebagian besar anak sudah bisa membedakan namun masih membutuhkan bimbingan dari guruya. Menurut Tari (dalam Annisa & Zulminiati: 2022) membedakan ialah kemampuan membandingkan ukuran suatu benda yang lebih dari dua dari panjang ke terpendek. Sejalan dengan penelitian (Ernitasari & Rakimahwati, 2022) belajar matematika suatu aktifitas yang sederhana dan menyenangkan bagi anak, landasan penting matematika bagi anak salah satunya dengan mengenalkan bentuk geometri, membedakan objek berdasarkan ukuran panjang pendek, membedakan ukuran, mengelompokkan objek berdasarkan poa ukuran warna.

Anak mampu mengurutkan ukuran geometri dari besar-kecil dan anak mampu mengurutkan dari kecil-besar, yang mana pada kelas eksperimen rata-rata anak sudah mampu membedakan ukuran dan anak juga mampu mengurutkannya, sedangkan pada kelas kontrol hanya beberapa anak yang mampu dan anak masih bingung dalam mengurutkannya. Sesuai dengan pendapat (Izza, 2021) yang menyatakan bahwa penentuan media yang tepat dan menarik akan berdampak pada capaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Matematika ialah sebuah proses untuk mengaturatau mengurutkan menurut besar atau kecilnya objek, dengan kata lain kemampuan mengurutkan susunan objek berdasarkan karakteristik ukurannya, mulai dari besar-kecil dan sebaliknya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan geometri sangat efektif dan efisien digunakan untuk menunjang kemampuan

matematika awal anak. Sesuai dengan instrument diatas bahwa media papan geometri sangat berpengaruh terhadap matematika awal anak seperti anak mampu menyebutkan bentuk geometri, anak mampu menyebutkan warna pada geometri, anak mampu mengelompokkan ukuran geometri, mengelompokkan warna geometri yang sama, kemudian anak mampu membedakan ukuran dari masing-masing geometri, membedakan panjang-pendek geometri dan anak mampu mengurutkan ukuran geometri dari besar-kecil dan begitu sebaliknya dari yang kecil-besar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan matematika awal anak usia dini dengan menggunakan media papan geometri nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 16. Angka nilai rata-rata kelas eksperimen 24,7. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 1,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 1,000 > 0,05 dan dapat dinyatakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogeny. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel uji hipotesis pada kolom sig. (2-tailed) diperoleh nilai sig 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kriteria pengukuran pada uji hipotesis, apabila diperoleh nilai sig < 0,05 dan disimpulkan bahwa media papan geometri berpengaruh signifikan terhadap matematika awal anak. Jadi, dengan media papan geometri dapat memberikan pengaruh terhadap matematika awal anak usia dini di Taman Kanak-kanak Islam Al Azhar 32 Padang. Diharapkan kepada guru agar dapat memberikan motivasi belajar anak dengan media-media yang menarik yang dapat menunjang pada kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan matematika awal anak. Peneliti lanjutkan, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sumber bacaan dan sumbangan pemikiran dalam mengembangkan kemampuan matematika awal anak usia dini dengan menggunakan media papan geometri.

## **REFERENSI**

- Aisyah Izza. (2021). *Pengaruh Media Tangram Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Arifuddin.Opan (2021).*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Ernitasari, E. P., & Rakimahwati, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Balok terhadap Pengenalan Konsep Matematika Berbasis Seriasi pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(2), 221–227. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i2.363>
- Ervinda, L. (2019). *Pengaruh Penerapan Permainan Tata Angka terhadap Perkembangan Kecerdasan Logika-Matematika Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Airtiris Kampar*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Fitrianingtyas, Anjar. (2021). *Konsep Dasar Matematika Anak Usia Dini*. Surakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.



- Gunarti, Winda dkk.(2017). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haeda, N., Mardahlia, D., Umar, Z., & Mayangsari, R. N. (2024). Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen puskesmas di UPTD. Puskesmas Samarinda Kota. *Jurnal Media Informatika*, 5(2), 100–107.
- Hikmawati, L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran GoGeo untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Geometri Anak Usia Dini di TK Al-Barokah, Tangerang*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Jamilah, J., Oktaviana, D., & Ardiawan, Y. (2023). Ethnomatematika Pada Bentuk Bangunan Rumah Marga Tjhia Di Singkawang. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 30–39.
- Khadijah & nurul Amelia.(2021). *Perkembangan Kognitif Anak UsiaDini*. Jakarta: Prenada media group
- Khaira, H. (2021). Pemanfaatan aplikasi kinemaster sebagai media pembelajaran berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3*, 39–44.
- Khotimah, L. K. (2020). *Penerapan Metode Proyek Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Muslimat NU 07 Sumber Bahagia*. IAIN Metro.
- Kintoko, P. P. M., Kurino, Y. D., & Santoso, E. (2020). *PENGANTAR MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA (Panduan Praktis Untuk Guru Dan Calon Guru)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
- Nurachadijat, K., & Selvia, M. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dalam Implementasi Kurikulum dan Metode Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 57–66.
- Ordering, M., Paud, D. I., & Ulul, I. T. (2014). Meningkatkan kemampuan matematika dengan menggunakan teknik mengurutkan (seriasi) dan membandingkan (ordering) di paud it ulul albaab kota bengkuluPratiwi, W. (2017). Konsep bermain pada anak usia dini. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 106–117.
- Putri, H. H. A.-M. (2022). *Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Prakarya*

*Kertas Origami untuk Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Ikhlas Kisaran.*  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Sadikin, Ali. (2019). "Penanaman Nilai Nilai Kebangsaan pada Generasi muda di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen Yogyakarta,." *Jurnal Serambi Akademica*, 7.1 (2019), 1–8, 7(1), 1–8.
- Setiawan, Y. (2020). Pengembangan model pembelajaran matematika sd berbasis permainan tradisional indonesia dan pendekatan matematika realistik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 12–21.
- Sudaryono.(2017). *Metode Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo
- Suyadi, U. M. (2017).*Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syafdaningsih. (2020). *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Surya, C. M., Iskandar, Y. Z., & Marlina, L. (2021). Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri dasar pada anak kelompok a melalui metode tebak gambar. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 78–89.
- Syahpitri, A. P., & Sitorus, A. S. (2024). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Melalui Permainan Twister Geometri di TK As-Sayyidi. *Generasi Emas*, 7(2), 13–22.
- Ulya, A. C., & Zulminiati, Z. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Kemampuan Matematika Anak Di Taman Kanak-Kanak. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 80–92.  
<https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v6i1.2151>
- Wartini, S., & Riyanti, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(2), 21–27.
- Wilanda, N. S., & Zulminiati, Z. (2022). Pengaruh Pendekatan Eksplorasi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 6(2), 356.  
<https://doi.org/10.30736/jce.v6i2.997>
- Winarti, W., & Suryana, D. (2020). Pengaruh permainan puppet fun terhadap kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 873–882.
- Zulminiati, Z., Salamah, U., & Roza, D. (2023). Preliminary Research Media Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 666–676. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.318>